

PENERAPAN MEDIA VISUAL CANVA PADA KETERAMPILAN MEMBACA AMANAT DALAM TEKS NARASI PADA KELAS 5 DI UPT SD NEGERI 114 GRESIK

Anggun Tri Lesari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Corresponding Author: angguntrilestari0706@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 16 Maret 2026

Revised : 31 Maret 2026

Accepted: 05 April 2026

Published: 10 April 2026

Keywords: visual media, Canva, reading skills, text, narrative text

Kata Kunci: media visual, Canva, keterampilan membaca, amanat, teks narasi

Abstract

This research was motivated by the low interest and ability of students in understanding moral messages in narrative texts, particularly in fifth-grade students at the UPT SD Negeri 114 Gresik. Conventional learning methods make students less interested and make it difficult to interpret moral messages in texts. Therefore, this study aims to describe the application of Canva visual media to improve moral reading skills, assess student responses, and identify obstacles encountered in the learning process. This research used a qualitative approach with a case study approach. The subjects included fifth-grade students and teachers. Data collection techniques included interviews, observations, questionnaires, and documentation. Data analysis was conducted descriptively through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the application of Canva visual media increased student interest and engagement in reading moral messages in narrative texts. Visualizations in the form of images, illustrations, and interactive designs helped students understand moral messages more concretely. Furthermore, students responded positively to the use of Canva, making learning more engaging and enjoyable. However, several obstacles were encountered, such as limited internet access and limited supporting devices. Thus, the use of Canva visual media can be an innovative alternative for improving elementary school students' reading skills and supporting creative, student-centered learning in line with the demands of the digital era.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam memahami amanat pada teks narasi, khususnya di kelas V UPT SD Negeri 114 Gresik. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional membuat siswa kurang tertarik dan kesulitan dalam menginterpretasikan pesan moral dalam teks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media visual Canva dalam meningkatkan keterampilan membaca amanat, mengetahui respon siswa, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi siswa kelas V dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media visual Canva mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca amanat teks narasi. Visualisasi berupa gambar, ilustrasi, dan desain interaktif membantu siswa memahami pesan moral secara lebih konkret. Selain itu, siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan Canva karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet dan

perangkat pendukung. Dengan demikian, penggunaan media visual Canva dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca amanat pada siswa sekolah dasar, serta mendukung pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada siswa sesuai dengan tuntutan era digital.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Fakta menunjukkan bahwa minat membaca siswa, khususnya dalam memahami amanat teks narasi, seringkali rendah (Amaliyah et al., 2021). Pembelajaran konvensional yang monoton kurang efektif menarik perhatian siswa (Ningrum et al., 2024). Sebagai contoh, di UPT SD NEGERI 114 Gresik, observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas 5 mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi amanat yang terkandung dalam teks narasi. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan hasil tugas yang kurang memuaskan. Fenomena ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu mengintegrasikan media visual dengan pemahaman amanat teks narasi. Sebelumnya, banyak penelitian berfokus pada aspek teknis penggunaan media visual tanpa menghubungkannya dengan pemahaman amanat yang lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menawarkan solusi konkret yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan cara ini, siswa diharapkan tidak hanya belajar menggunakan media, tetapi juga memahami makna dan nilai yang terkandung dalam teks narasi (Rahmawati, 2025).

Peran guru di sekolah dasar sangat penting dalam membentuk minat dan kemampuan membaca siswa. Guru memiliki peran krusial sebagai pembimbing, pendorong, dan pengawas dalam proses pembelajaran. Meningkatkan minat membaca siswa menjadi hal yang esensial, mengingat beberapa siswa kurang menyukai membaca akibat minimnya kebiasaan membaca serta pengaruh kemajuan teknologi. Guru sekolah dasar masa depan adalah guru-guru yang ahli dalam bidang-bidang mereka. Mereka memegang peranan yang sangat penting sebagai konsultan pembelajaran yang mendiagnosa berbagai masalah yang dihadapi siswa, serta menyediakan metode-metode yang membantu aktivitas belajar. Guru inspiratif adalah pendidik yang memiliki kemampuan untuk memotivasi, membimbing, dan menginspirasi siswa mereka dengan cara yang positif.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media visual, memungkinkan

guru untuk menyajikan materi yang lebih interaktif dan menarik. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang mendukung komunikasi antara pendidik dan peserta didik, memfasilitasi pemahaman materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Guru dapat menggunakan pengajaran inovatif untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar mereka seperti memilih buku dengan cerita yang akan menarik perhatian siswa dan relevan bagi mereka. Hal ini sejalan dengan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif di tingkat dasar guna menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang cepat. Selain itu, guru di era digital juga bertindak sebagai pemimpin kelas yang perlu memastikan kedisiplinan dan etika belajar di lingkungan sekolah. Guru dapat menciptakan aturan kelas yang jelas dan mengingatkan siswa tentang norma perilaku yang diharapkan selama sesi pembelajaran.

Pentingnya memahami amanat teks narasi menjadi semakin relevan, terutama mengingat peranannya dalam pengembangan karakter siswa. Amanat memberikan nilai-nilai moral yang dapat membentuk kepribadian dan cara berpikir kritis siswa. Penelitian oleh Yuliawati, Prawiyogi, & Anwar (2020) menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengidentifikasi amanat dalam teks narasi cenderung memiliki kemampuan berargumentasi yang lebih baik. Selain itu, kemampuan memahami amanat penting karena membantu siswa mengembangkan karakter dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman amanat untuk menciptakan siswa yang tidak hanya terampil dalam membaca tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena membaca dapat meningkatkan wawasan berpikir dan memperluas pengetahuan. Membaca merupakan kunci utama pembuka ilmu. Membaca juga memberi sumbangan bagi perkembangan persoalan maupun sosial. Terdapat beberapa jenis-jenis membaca, kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari jenis membaca dalam hati. Membaca pemahaman merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Dalam proses pembelajaran, karya sastra merupakan media bagi pendidikan karakter siswa yang dapat dimanfaatkan secara reseptif dan ekspresif. Unsur-unsur yang terkandung dalam karya sastra dapat dijadikan pedoman atau pandangan siswa dalam proses mengaplikasikannya di kehidupan nyata.

Masalah pokok dalam pembelajaran membaca di SD adalah bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menginternalisasi amanat yang terkandung dalam teks narasi (Sya'bana et al., 2024). Amanat merupakan pesan moral atau nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh penulis melalui cerita (Habibah charlotte et al., 2020). Kemampuan memahami

amanat penting karena membantu siswa mengembangkan karakter dan kemampuan berpikir kritis (Hidayatullah et al., 2023). Namun, pembelajaran amanat seringkali dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang kreatif dan inovatif untuk mengatasi masalah ini. Kontribusi penelitian ini sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada siswa. Dengan menyediakan metode yang lebih menarik dan interaktif, diharapkan siswa tidak hanya memahami amanat teks narasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang diperlukan di era digital ini. Penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan sistem pendidikan secara keseluruhan

Masalah rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam memahami amanat teks narasi memerlukan perhatian serius. Rendahnya minat membaca pada peserta didik yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya membaca, pesatnya perkembangan teknologi, serta kurangnya peran dan dukungan orangtua, tentunya akan berdampak buruk karena akan menyebabkan terciptanya generasi-generasi penerus bangsa yang tidak mampu bersaing karena kurangnya ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peran guru meningkatkan minat baca diterapkan dengan cara mengkreasikan, memfasilitasi, memotivasi, mengevaluasi, dan mendinamiskan kegiatan membaca. Dengan merujuk pada penelitian oleh (Sya'bana et al., 2024), ditemukan bahwa pembelajaran konvensional sering kali tidak menarik bagi siswa, sehingga menghambat proses belajar mereka. Strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan pemahaman membaca di sekolah dasar. Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang kreatif dan inovatif menuntut adanya solusi konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Urgensi peningkatan kualitas pendidikan di era Kurikulum Merdeka menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang diterapkan oleh para guru. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat relevan dan mendesak untuk menyelesaikan masalah yang ada. Untuk itu, peningkatan kemampuan memahami teks sejak dini, yakni sejak masih duduk di bangku sekolah dasar, menjadi suatu keharusan bagi proses pembelajaran di dalam sistem pendidikan kita. Banyak faktor yang dapat menyebabkan siswa sulit dalam memahami isi bacaan, salah satu diantaranya yaitu model atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berbagai studi terdahulu telah meneliti efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca. Penelitian oleh (Sari & Kusuma, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media digital Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Canva menawarkan berbagai

fitur desain yang menarik dan mudah digunakan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, penelitian oleh (Hsieh & Wang, 2021) juga menemukan bahwa media visual interaktif dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa. Studi-studi ini memberikan dasar teoritis dan empiris bahwa media visual Canva berpotensi menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca amanat teks narasi (Dan et al., 2025).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara mendalam penerapan media visual Canva dalam pembelajaran membaca amanat teks narasi di kelas 5 UPT SD NEGERI 114 Gresik. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

Tahapan	Keterangan
Perencanaan	Menyusun rencana dan persiapan sebelum pelaksanaan penelitian.
Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media Canva.
Evaluasi/Observasi	Mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung.
Refleksi	Merenungkan hasil dan pengalaman dari penelitian untuk perbaikan di masa mendatang.

Penelitian ini rencananya akan dilakukan pada Tahun 2025/2026. Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT SD NEGERI 114 Gresik Kabupaten Gresik. Sekolah tersebut terletak di Desa Benjeng, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik.

UPT SD NEGERI 114 Gresik dipilih sebagai lokasi penelitian "Penerapan Media Visual Canva Pada Keterampilan Membaca Amanat dalam Teks Narasi pada Kelas 5" karena beberapa alasan yang relevan dengan fokus penelitian. Pertama, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar (Fitriyah et al., 2024). Kedua, kelas 5 di UPT SD NEGERI 114 Gresik menjadi target karena usia ini merupakan tahap penting dalam pengembangan kemampuan literasi dan pemahaman teks narasi. Ketiga, lokasi di Desa Benjeng, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, memberikan konteks

lingkungan belajar yang spesifik, memungkinkan peneliti untuk mengamati bagaimana media visual Canva dapat diadaptasi dan diimplementasikan secara efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca amanat siswa di lingkungan tersebut.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas 5 dan guru sebagai subjek, serta menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data. Hasilnya menunjukkan bahwa media Canva interaktif mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Anatarsya et al., 2024).

1. Siswa Kelas 5 di UPT SD NEGERI 114 Gresik: Data akan diambil dari siswa yang akan menggunakan media visual Canva dalam pembelajaran membaca amanat teks narasi.
2. Guru: Wawancara dan observasi akan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman dan kendala yang dihadapi dalam menggunakan media Canva.
3. Dokumen Pembelajaran: Mengumpulkan materi pembelajaran yang telah digunakan serta hasil tugas siswa untuk analisis lebih lanjut.

metode yang digunakan ialah metode kualitatif maka teknik yang digunakan yaitu teknik analisis data. Dan instrumen yang digunakan adalah:

1. Wawancara: Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi tentang pemahaman dan pengalaman mereka dalam menggunakan media Canva.
2. Observasi: Mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas untuk melihat bagaimana media Canva diterapkan dan dampaknya pada siswa.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen atau hasil kerja siswa yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.
4. Kuesioner Siswa : Untuk menggali informasi tentang pemahaman dan pengalaman mereka setelah penyajian materi menggunakan media Canva.

Penelitian ini menjelaskan tahapan analisis data kualitatif seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, analisis dilakukan dengan bantuan software Atlas.ti untuk proses coding, kategorisasi, dan tematisasi data. Analisis difokuskan pada pendalaman proses penerapan media visual canva, dampaknya, hambatan yang muncul, dan solusi yang dilakukan guru dan siswa di kelas 5 UPT SD NEGERI 114 Gresik. (Collins et al., 2021b).

Hasil dan Pembahasan

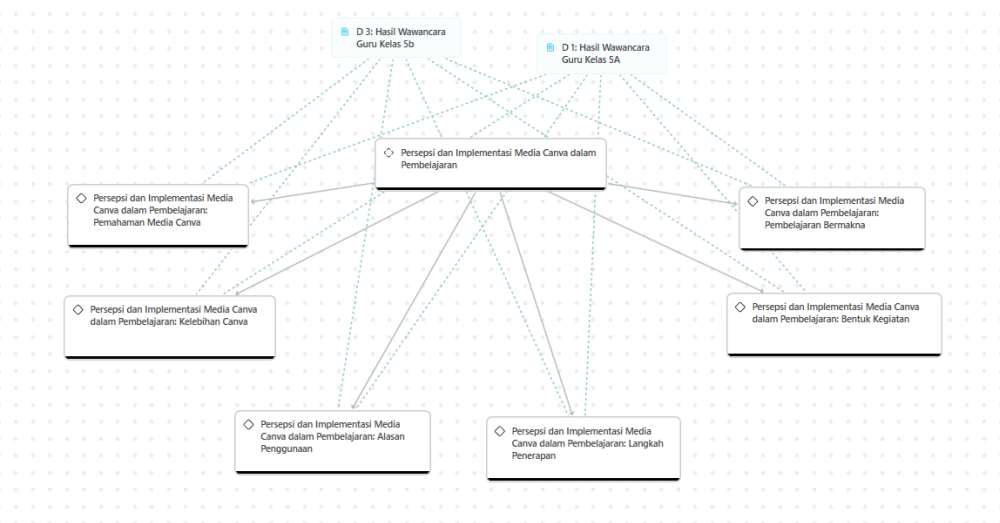
Hasil

Berdasarkan hasil analisis wawancara yang telah dilakukan menggunakan software Atlas.ti

pada wawancara guru kelas 5A dan 5B dibagi atas beberapa tema yaitu: 1) persepsi dan implementasi media canva dalam pembelajaran dan 2) dampak penggunaan canva terhadap siswa.

Gambar 1. Presepsi dan implementasi media canva dalam pembelajaran

Tema pertama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah persepsi dan implementasi media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Tema ini diperoleh dari hasil analisis data wawancara dengan guru kelas 5A dan guru kelas 5B menggunakan perangkat lunak ATLAS.ti. Berdasarkan hasil pengkodean dan pengelompokan data, tema ini terbentuk dari beberapa subtema yaitu 1) pemahaman media Canva, 2) kelebihan Canva, 3) alasan penggunaan, 4) langkah penerapan, 5) pembelajaran bermakna, dan 6) bentuk kegiatan.



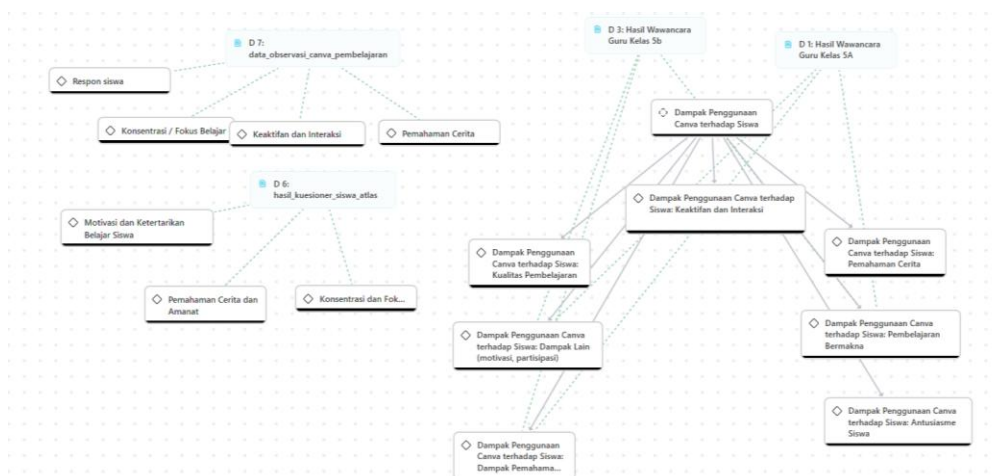
- 1) Subtema pertama yaitu pemahaman media Canva, dimana media Canva dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui pengalaman langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini terjadi karena Canva dapat menampilkan visual yang menarik yang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dan interaktif.
- 2) Subtema kedua yaitu kelebihan Canva, penggunaan media dari Canva ini dinilai meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, karena materi yang disampaikan berisikan visualisasi seperti: gambar, warna, dan desain yang kreatif sehingga meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Subtema ketiga yaitu alasan penggunaan, penggunaan Canva dipilih karena kelebihanannya dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya seperti gambar dan tulisan yang kreatif, sehingga media pembelajarannya tidak hanya menggunakan metode ceramah tapi

juga dikreasikan dalam tampilan visual yang menarik dan mendukung siswa lebih aktif dan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Canva juga memiliki banyak template gratis yang memudahkan guru dalam membuat materi pembelajaran yang menarik dengan fitur desain yang dapat membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran secara lebih sistematis dan visual.

- 4) Subtema keempat yaitu langkah penerapan, Canva mulai digunakan sebagai media yang menampilkan materi dalam bentuk visual yang menarik seperti gambar dan tulisan yang kreatif, dimana setiap slide materi pembelajaran telah diisi oleh materi dan design yang sesuai menggunakan fitur template yang disediakan.
- 5) Subtema kelima yaitu pembelajaran bermakna, berkaitan dengan penggunaan canva sebagai media pembelajaran, pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD), rangkuman materi, serta berbagai tampilan visual seperti poster hingga komik digital.
- 6) Subtema keenam yaitu bentuk kegiatan, canva membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna karena guru mampu menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Gambar 2. Dampak Penggunaan Canva terhadap Siswa

Berdasarkan tema dampak penggunaan canva terhadap siswa diketahui dari hasil wawancara guru 5A dan 5B yang telah dilakukan maka didapatkan subtema dampak penggunaan canva terhadap siswa sebagai berikut: 1) Keaktifan dan Interaksi; 2) Kualitas Pembelajaran; 3) Pemahaman Cerita; 4) Pembelajaran Makna; 5) Antusiasme Siswa; 6) Peningkatan Motivasi dan Partisipasi; dan 7) Meningkatkan Pemahaman Siswa.

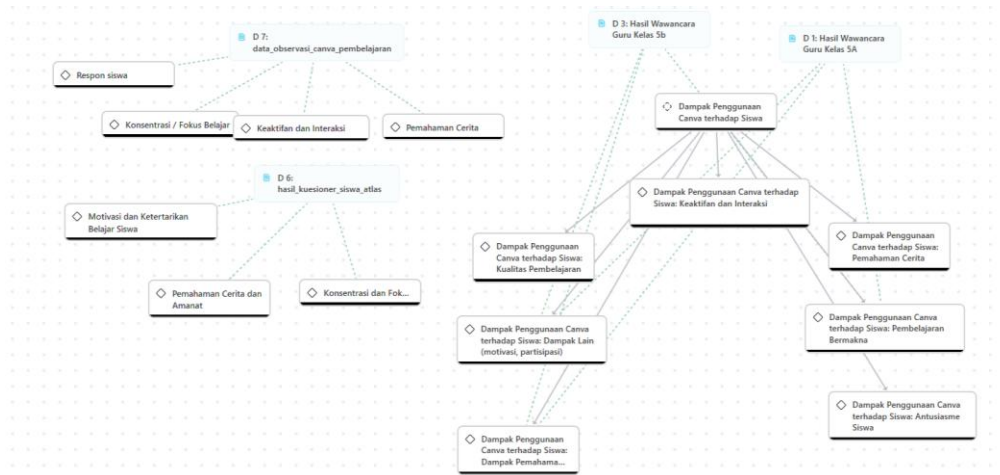


- 1) Subtema pertama keaktifan dan interaksi, penggunaan canva mampu memberikan dampak peningkatan suasana kelas yang semakin aktif dan interaktif karena guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.
- 2) Subtema kedua kualitas pembelajaran, penggunaan canva dapat membawa dampak untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran karena minat belajar yang meningkat dan ketertarikan siswa terhadap materi sehingga mereka mampu mudah memahami materi akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
- 3) Subtema pemahaman cerita, penggunaan canva mampu mendukung siswa memahami cerita yang ada dalam setiap materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran
- 4) Pembelajaran Makna; penggunaan canva mampu mendukung siswa memahami lebih dalam makna materi yang disampaikan karena adanya visualisasi hingga tampilan yang menarik sehingga meningkatkan daya ingat mereka saat belajar
- 5) Antusiasme Siswa; penggunaan canva mampu mendorong peningkatan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung karena guru menampilkan materi dengan tampilan visual yang menarik. Siswa terlihat lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, tidak mudah bosan, serta lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.
- 6) Peningkatan Motivasi dan Partisipasi; penggunaan canva mampu meningkatnya motivasi dan partisipasi siswa karena adanya keterlibatan mereka selama proses pembelajaran akibat penyampaian materi yang lebih interaktif sehingga siswa mampu memulai interaksi dari menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.
- 7) Meningkatnya Pemahaman Siswa, penggunaan Canva membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, khususnya dalam memahami isi cerita dan menemukan amanat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tampilan visual yang disajikan melalui Canva memudahkan siswa dalam memahami alur cerita, tokoh, serta pesan yang terdapat dalam bacaan.

Gambar 3. Hasil Analisis Observasi dan Kuisisioner

Berdasarkan analisis hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa penerapan Canva dalam

proses pembelajaran membentuk beberapa dampak seperti: 1) respon siswa; 2) konsentrasi/fokus belajar; 3) keaktifan dan interaksi dan 4) pemahaman cerita. Sedangkan analisis hasil kuisioner siswa menunjukkan bahwa penggunaan canva dapat meningkatkan beberapa kondisi berikut: 1) motivasi dan ketertarikan belajar siswa; 2) pemahaman cerita dan amanat; dan 3) konsentas dan fokus siswa.



Selama proses pembelajaran hasil observasinya menunjukan bahwa penggunaan media Canva dapat membantu guru untuk mengkreasikan berbagai materi pembelajaran mulai dari gambar, warna, dan teks yang disusun secara kreatif, siswa terlihat lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru. Dampak terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut berkaitan dengan respon siswa, konsentrasi belajar, keaktifan dan interaksi, serta pemahaman terhadap cerita yang dipelajari.

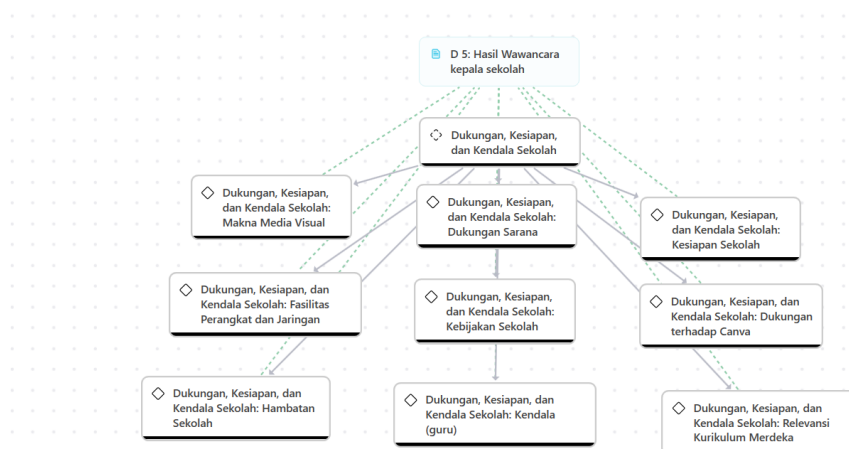
- 1) Subtema respon siswa berkaitan dengan respon langsung siswa yaitu respon yang positif dimana siswa lebih antusias dan tertarik mengikuti kegiatan belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Tampilan visual yang menarik pada Canva membuat siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan materi yang disampaikan.
- 2) Subtema konsentrasi/fokus belajar juga menunjukan adanya peningkatan, dimana ada pengurangan siswa yang berbicara sendiri atau melakukan aktivitas di luar pembelajaran. Media yang berisi gambar, warna, dan animasi sederhana membuat siswa lebih fokus pada materi yang sedang dipelajari.
- 3) Subtema keaktifan dan interaksi siswa berkaitan dengan keaktifan siswa selama pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, akan tercipta dorongan lebih siswa untuk menyampaikan ide atau tanggapan mengenai materi pembelajarannya.

- 4) Subtema pemahaman cerita berkaitan dengan penggunaan canva mampu menyajikan cerita yang lebih menarik karena alur, tokoh, dan pesan cerita tergambar dalam bentuk visual, gambar, dan teks yang menarik serta dibalut oleh penyampaian materi melalui cerita.

Sejalan dengan hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan jawaban sangat setuju dan setuju terhadap hampir seluruh pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran. Hasil kuisisioner ini memberikan pengaruh positif terhadap beberapa aspek dalam kegiatan belajar, yaitu motivasi dan ketertarikan belajar, pemahaman cerita dan amanat, serta konsentrasi dan fokus siswa

- 1) Subtema motivasi dan keterikatan belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Siswa lebih merasa ingin terus ikut dalam pembelajaran karena siswa tidak merasa bosan selama proses belajar berlangsung.
- 2) Subtema kedua berkaitan dengan terciptanya penyampaian materi yang lebih menarik sehingga siswa dapat memahami isi cerita dan menemukan amanat dalam teks narasi. Penyajian materi dalam bentuk visual dan teks yang jelas memudahkan siswa untuk mengikuti alur cerita, mengenali tokoh, serta menangkap pesan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, siswa dapat menjelaskan kembali amanat cerita dengan kata-kata mereka sendiri.
- 3) Subtema ketiga berkaitan dengan konsentrasi dan fokus siswa yang meningkat karena siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan tidak mudah terdistraksi.

Gambar 4. Hasil Analisis Wawancara Kepala Sekolah



Berdasarkan hasil analisis wawancara yang telah dilakukan menggunakan software Atlas.ti pada wawancara kepala sekolah menunjukkan adanya dukungan, kesiapan, dan kendala sekolah. Hasil

tersebut menunjukkan adanya beberapa aspek, yaitu makna media visual, dukungan sarana, kesiapan sekolah, kebijakan sekolah, fasilitas perangkat dan jaringan, hambatan, kendala guru, dukungan terhadap Canva, serta relevansi dengan Kurikulum Merdeka.

- 1) Subtema makna media visual berkaitan dengan menyarankan realisasi media pembelajaran yang dapat guru gunakan agar membuat pembelajaran lebih menarik, tidak monoton, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.
- 2) Dukungan sarana berkaitan dengan bentuk penyediaan fasilitas belajar serta dorongan kepada guru untuk menggunakan media yang lebih kreatif agar pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 3) Kesiapan sekolah berkaitan dengan penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Akan tetapi, perlu peningkatan kesiapan dalam pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal oleh guru.
- 4) Kebijakan sekolah berkaitan dengan pembuatan dan penerapan kebijakan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka serta peningkatan inovatif selama dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran.
- 5) Fasilitas perangkat dan jaringan, dinilai belum optimal dalam masalah penyediaan fasilitas seperti komputer, laptop, dan jaringan internet.
- 6) Hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan diketahui bahwa ada keterbatasan waktu, kemampuan teknologi yang berbeda-beda pada guru, serta kondisi jaringan yang tidak selalu stabil.
- 7) Kendala guru berkaitan dengan sebagian guru masih membutuhkan pelatihan atau pendampingan agar lebih percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.
- 8) Dukungan berkaitan dengan pemberian dukungan terhadap penggunaan Canva karena dianggap sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini
- 9) Kurikulum Merdeka berkaitan dengan penggunaan Canva dianggap sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan kreativitas, inovasi, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Media Canva dapat membantu guru dalam membuat pembelajaran yang lebih variatif dan berpusat pada siswa.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas 5A, diperoleh nilai dari 15 siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Canva. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa: Siswa yang

memperoleh nilai 100 berjumlah 6 orang, Siswa yang memperoleh nilai 85 berjumlah 7 orang, dan Siswa yang memperoleh nilai 68 berjumlah 2 orang. Dari data tersebut mayoritas siswa menunjukkan nilai 85 dan 100, hal ini berarti siswa mampu memahami materi cerita dengan baik melalui media canva serta menunjukkan bahwa siswa mampu membaca amanat dalam teks narasi yang dipaparkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan media visual Canva mampu meningkatkan keterampilan membaca amanat dalam teks narasi. Siswa menunjukkan respon positif dimana mereka menunjukkan adanya motivasi dan ketertarikan belajar, pemahaman cerita dan amanat, serta konsentrasi dan fokus siswa.

Temuan dari Fahrozi et al. (2025) mengemukakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky menjelaskan bahwa proses pembelajaran melalui proyek kolaboratif dengan Canva mampu membentuk interaksi sosial yang meningkatkan interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga dapat meningkatkan kreativitas (Hayu et al., 2024). Salah satu bentuk interaksi sosial berkaitan dengan kondisi siswa saat mendapatkan pengetahuan dan pengalamannya melalui proses pendalaman pemahaman dari proses membaca amanat dalam teks narasi (Nerita et al., 2023).

Didukung juga oleh pendapat dari Dewi & Subrata (2022) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadi faktor pengembangan kemampuan siswa karena media belajar yang tepat mampu menjawab kebutuhan peserta didik secara maksimal dan menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan dari juga menjelaskan bahwa Setiyaningsih & Subrata (2023) media belajar menggunakan platform Canva mampu menciptakan penggunaan media animasi audiovisual bertema dongeng binatang yang mampu meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Dengan demikian maka media pembelajaran melalui visual yang menarik dan interaktif dapat memudahkan siswa untuk memahami materi dan meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, serta meningkatkan keterampilan membaca dongeng.

Temuan lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi kepala sekolah dan guru serta mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: 1) belum maksimalnya fasilitas perangkat dan jaringan karena kurangnya ketersediaan komputer, laptop, dan jaringan internet di sekolah sehingga dapat menghambat penggunaan media berbasis teknologi, 2) kesiapan sekolah dan guru

yang belum matang sehingga perlu adanya pelatihan untuk peningkatan kemampuan pemanfaatan media Canva ini agar lebih interaktif dan kreatif untuk membuat metode pembelajaran, 3) kemampuan teknologi guru yang berbeda-beda, sehingga sebagian guru masih membutuhkan pelatihan atau pendampingan agar lebih percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran seperti Canva, 4) keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran karena proses adaptasi penggunaan teknologi tidak selalu dapat dilakukan secara optimal dan 5) kondisi jaringan internet yang tidak stabil. Hambatan tersebut juga didukung oleh hasil belajar siswa yang belum optimal, dimana masih ada 2 siswa yang memiliki nilai diangka 68.

Sejalan dengan hasil penelitian dari Fazriyah et al. (2023) penggunaan media Canva dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan menunjukkan respon positif siswa. Akan tetapi, penggunaan media Canva ini masih belum optimal karena beberapa anak ada yang nilainya belum maksimal. Hal ini dapat terjadi karena guru belum sepenuhnya memahami pemanfaatan fitur pembuatan media belajar menggunakan Canva secara maksimal. Peningkatan hasil belajar siswa ini terjadi karena guru dan pihak sekolah telah berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan membuat model pembelajaran melalui media yang bisa meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, serta efektif membantu dan membimbing mereka dalam memahami materi pelajaran (Ramadhani et al., 2024).

Berdasarkan teori Vygotsky dan Piaget menjelaskan bahwa media Canva akan membantu pengalaman langsung bagi siswa karena adanya kesempatan bagi mereka untuk berkolaborasi, berdiskusi, serta menghasilkan karya yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari melalui aktivitas yang aktif dan bermakna (Hernawati & Supriatna, 2025).

Adapun dampak yang terbentuk bagi siswa menunjukkan dampak positif dimana siswa menunjukkan respon positif, peningkatan konsentrasi atau fokus belajar, siswa menjadi lebih aktif dan menunjukkan peningkatan interaksi sosial serta memahami makna cerita yang disampaikan melalui media belajar. Sejalan dengan penelitian dari Koestyorini et al. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media belajar dengan bantuan canva ini menunjukkan respon positif dari siswa karena efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Afrilia & Sukartiningsih (2024) menjelaskan bahwa bantuan aplikasi canva mampu meningkatkan keterampilan membaca dongeng pada proses pembelajaran menjadi rata-rata tinggi. Dengan demikian pemanfaatan media canva untuk membuat cerita dengan fitur visual yang menarik mampu membantu siswa mengekspresikan konsep cerita dengan mudah secara verbal karena gambar tersebut akan menginspirasi siswa menyelesaikan proses pembelajaran sehingga bisa

mengambil makna yang ada didalamnya (Apriliani & Radia, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media visual Canva mampu meningkatkan keterampilan membawa membaca amanat dalam teks narasi. Siswa menunjukkan respon positif dimana mereka menunjukkan adanya motivasi dan ketertarikan belajar, pemahaman cerita dan amanat, serta konsentrasi dan fokus siswa. Melalui teori Vygotsky dan Piaget dapat dipahami proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajarannya Canva pada materi narasi ini mampu memberikan pengalaman langsung bagi siswa karena adanya kesempatan untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan aktif membangun interaksi sosial baik dengan sesama teman hingga guru sekalipun. Dengan demikian, siswa akhirnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar membaca amanat dalam teks narasi. Adapun kendala yang terbentuk dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media canva antara lain: 1) belum maksimalnya fasilitas perangkat dan jaringan karena kurangnya ketersediaan komputer, laptop, dan jaringan internet di sekolah, 2) kesiapan sekolah dan guru yang belum matang, 3) kemampuan teknologi guru yang berbeda-beda, 4) keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran dan 5) kondisi jaringan internet yang tidak stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, N. M., & Sukartiningsih, W. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR BERBANTUAN APLIKASI CANVA UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA DONGENG SISWA KELAS II SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/60006>
- Agustin, R. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis peserta didik Sekolah Dasar. *Education Journal : Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 1–10.
- Agustina, N. M. D., & Wahyuningsih, B. Y. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JTPD: Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 1(1), 9–16.
- Amaliyah, N., Supardi, R., & Sede, A. S. R. (2021). Ningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match Pada Mata Pelajaran Ips Sekolah Dasar. *Celebes Education Review*, 2(1), 66–71. <https://doi.org/10.37541/cer.v2i1.549>
- Anak, P., & Kehidupan, D. I. (2023). *O f a h*. 4, 576–586.

- Anatarsya, A. A., Pratiwi, C. P., & Maruti, E. S. (2024). Analisis Penggunaan Media Canva Interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 83–87.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Ardalina, Nurmalina, & Witarsa, R. (2024). Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Membaca Selatpanjang Selatan the Influence of Visual Media on Reading Comprehension and Writing Skills of Fourth Grade Students At Sdn 7. *Intelek Insan Cendekia*, 1(8), 3887–3894.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Ayyub, P. A., Salam, R., & Achmad, K. S. (2020). *Penggunaan Media E-Bookstory Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri*. (March).
- Dan, M., Siswa, M., Sd, K., Media, M., & Interaktif, V. Y. (2025). *Global Journal of Edu Center*. 2, 328–333.
- Dewi, S. M., & Subrata, H. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU FLORA FAUNA UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(06). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47287>
- Fahrozi, K. K., Seituni, S., & Suparto, A. A. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 203–215. <https://doi.org/10.55606/teknik.v5i2.7608>
- Fazriyah, N., Yulianti, A., & Saraswati, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 104–111. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1697>
- Fitra Abadi Buulolo, Julita Herawati, & Emmi Silvia Herlina. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B di Tk Negeri Pembina Siborong-Borong. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

- Dini, I(3), 133–139. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i3.502>
- Fitriyah, A., Dzulkarami, D., Wardatul Jannah, S., Sholahuddin Irsyad, A., & Islam Negeri Sunan Ampel, U. (2024). Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 03(03), 51–61.
- Gehred, A. P. (2020). Resource Review Canva. *Journal of the Medical Library Association*, 108(2), 338–340.
- Gellysa Urva, Yuliati, T., Handayani, T., & Sellyana, A. (2024). Pengenalan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 36–42. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i1.799>
- Habibah charlotte, M. A., IKIP Siliwangi, M., & IKIP Siliwangi, D. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SD Dengan Menggunakan Metode SQ3R. *Journal of Elementary Education*, 3(6). *Journal of Elementary Education*, 3(6), 327–334.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hayu, R., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Komik terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1844–1852. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7531>
- Hernawati, & Supriatna, E. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VI SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 881–887. <https://doi.org/10.23969/JP.V10I01.21523>
- Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 943–947. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4823>
- Ilham, M. F., Arba’iyah, & Lucia Tiodora. (2023). Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Multilingual*, 3(3), 1412–4823.
- Ilmiani, A. M., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). *Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa*. 8(1), 17–32.
- Kaffah, L. S., Setiawan, D., & Edi, W. (2023). Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd. *Jurnal*

Ilmiah Wahana Pend, 9(16), 482–492.

- Kamila, Z., & Kowiyah, K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva pada Materi Pecahan untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 72–83. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1663>
- Khusnul Laely. (2013). MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU GAMBAR PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Kalinegoro dengan cara dipaksakan yaitu anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 1–20.
- Koestyorini, D., Mustofa, M., & Wangi, N. B. S. (2025). FLIPBOOK BERBANTUAN CANVA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV. *LISTRA: JURNAL LINGUISTIK DAN SASTRA TERAPAN*, 2(1), 24–31. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/LISTRA/article/view/9466>
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., & Tangerang, U. M. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386.
- Miftahul Jannah, F. N., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716>
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 1085–1092.
- Mubarok, Y., Sudana, D., & Nurhuda, Z. (2023). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6843–6854. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5555>
- Muhammad, Hendra, & Muslim. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(2), 73–84. <https://doi.org/10.71049/441naw23>
- Nahrowi, D., Aribowo, D., & Hamid, M. A. (2020). Pengembangan Trainer Kit Mikrokontroler ATmega16 untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 145–155.

- Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 292–297. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>
- Ningrum, S. K., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1500–1511. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7432>
- Nufus, H., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Literasi Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6695–6699. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2285>
- Nurhayati Indah, A., Hadiwijaya, R., & Chandra, D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Calingcing Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(4), 395–402. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i4.20510>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Rahmawati, Y. P. (2025). Jurnal Kajian Pendidikan Sains. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 7(1), 39–47.
- Ramadhani, S., Pulungan, D. P. Y., & Sitepu, M. S. (2024). The Effect of Using Pop Up Book Media on Critical Thinking Ability. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(2), 750–754. <https://doi.org/10.24815/jr.v7i2.38735>
- Raoza, V. (2024). Implementasi Media Visual Gambar untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Tadikal Al Fikh Orchard Pendamar Indah 2 Selangor Malaysia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1252–1266. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1069>
- Redhamutia, R., Utami, S. R., Widayani, T. K., & Razanah, M. (2024). Penerapan Model NHT dengan Media Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Informasi Teks LHO pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1602–1612. a
- Rinaldi, A. A., Daryati, Ryan Atbur, & Ani. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal PenSil*, 6(1), 5. <https://doi.org/10.26858/retorika.v>
- Risky, Y., Pgri, S., Nashita, S., Moridina, A., & Penulis, K. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR STKIP PGRI Sumenep. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 817–827.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*.
- Setiyaningsih, S., & Subrata, H. (2023). Penerapan Problem Based Learning Terpadu Paradigma

- Konstruktivisme Vygotsky Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 2656–5862. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5051/http>
- Silahuddin. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162–175.
- Sukma, Hanifa, H., & Puspita, Auliya, L. (2023). Keterampilan Membaca Dan Menulis. In *Convention Center Di Kota Tegal* (Vol. 4, Number 80).
- Sya'bana, U. N. N., Purwati, P. D., & Eka, A. A. (2024). Peningkatan pemahaman teks narasi siswa kelas II melalui pemanfaatan bigbook digital berbantuan akm kelas. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 173–183. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.26020>
- Syahrir¹, A. P., Zahirah², S. P., & Salamah³, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Prosiding Seminar Nasional*, (1), 732–742.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dan Teori Neuroscience dalam Pendidikan. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1), 12–23.
- Visual, M., Alat, S., Dalam, K., Anak, P., & Dini, U. (2025). *Jurnal Inovasi Pendidikan MEDIA VISUAL SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM*. 8, 279–289.
- Wahidin. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(01), 285–295.